

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKPATUHAN PEGAWAI  
DINAS PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL TERHADAP PERATURAN DAERAH  
KAWASAN TANPA ROKOK**

**SHAFIRA MAHARANI FATIHA-25000121140342  
2025-SKRIPSI**

Kualitas udara bersih terganggu oleh asap rokok, merupakan masalah kesehatan global dan nasional. Indonesia memiliki prevalensi perokok yang tinggi, dengan 33,8% dari populasi merupakan perokok aktif pada tahun 2018. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah telah menerapkan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR), termasuk di Kabupaten Tegal melalui Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2022. Namun, ketidakpatuhan pegawai terhadap regulasi tersebut masih menjadi tantangan. Bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan pegawai dinas pemerintah Kabupaten Tegal terhadap Perda KTR. Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah pegawai pemerintah Kabupaten Tegal yang merupakan perokok aktif. Sampel sebanyak 180 responden diambil dari 18 kantor dinas pemerintah melalui *multistage random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berupa angket dalam bentuk *Google Form*. Analisis data menggunakan SPSS dengan *uji Chi-Square*. Hasil analisis menunjukkan 71,7% pegawai tidak patuh terhadap Perda KTR. Terdapat 10 variabel dengan 5 variabel menunjukkan hubungan signifikan dengan ketidakpatuhan terhadap Perda KTR, yaitu pengetahuan tentang Perda KTR ( $p=0,002$ ), sanksi pelanggaran Perda KTR ( $p=0,013$ ), tanda larangan merokok ( $p=0,023$ ), dukungan atasan kerja ( $p=0,004$ ), dan dukungan rekan kerja ( $p=0,001$ ). Sementara itu, usia ( $p=0,555$ ), tingkat pendidikan ( $p=0,876$ ), penghasilan ( $p=0,655$ ), sikap terhadap Perda KTR ( $p=0,612$ ), dan sosialisasi tentang Perda KTR ( $p=0,550$ ), menunjukkan tidak berhubungan dengan ketidakpatuhan terhadap Perda KTR. Dari penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan sosialisasi, dan dukungan organisasi untuk memperbaiki ketidakpatuhan pegawai terhadap Perda KTR, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih sehat dan menurunkan risiko akibat paparan asap rokok pasif di lingkungan pemerintah Kabupaten Tegal.

Kata Kunci : Kawasan Tanpa Rokok, Peraturan Daerah, Ketidakpatuhan, Pegawai, Perilaku Merokok